

Morning Update

17 September 2021

Items	Avg 2020	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	8,849.9	21,452.1	18,655.3
Volume transaksi (jt shm)	7,609.8	10,021.0	9,892.5
Net asinq (Rp miliar)	-197.6	376.6	222.2
Net asinq (jt shm)	313.0	-14.6	83.9
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	6,071.3	7,439.5	7,439.9

Sektoral	Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Technology	9,830	N/A	-2.4%	N/A	N/A
Financials	1,381	N/A	0.4%	N/A	N/A
Healthcare	1,369	N/A	-1.1%	N/A	N/A
Basic Material	1,139	N/A	0.3%	N/A	N/A
Transportation & Log	1,132	N/A	2.3%	N/A	N/A
Industrials	1,028	N/A	-0.2%	N/A	N/A
Infrastructure	957	N/A	0.1%	N/A	N/A
Property	812	N/A	0.1%	N/A	N/A
Energy	798	N/A	0.2%	N/A	N/A
Consumer Cycl	788	N/A	-0.6%	N/A	N/A
Consumer Non-Cyclica	666	N/A	-0.3%	N/A	N/A

Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	6,110	21.3%	0.0%	2.2%
FSSTI	Singapura	3,065	22.5%	0.2%	7.8%
KLCI	Malaysia	1,555	1.6%	0.0%	-4.4%
SET	Thailand	1,632	27.0%	0.2%	12.6%
KOSPI	Korsel	3,130	30.1%	-0.7%	8.5%
SENSEX	India	59,141	51.7%	0.7%	23.9%
HSI	Hongkong	24,668	1.3%	-1.5%	-9.4%
NIKY	Jepang	30,323	30.0%	-0.6%	11.0%
AS30	Australia	7,760	27.9%	0.5%	12.6%
IBOV	Brasil	113,794	14.2%	-1.1%	-4.4%
DJI	Amerika	34,751	24.0%	-0.2%	13.5%
SXSP	Eropa	3,553	18.5%	0.2%	14.3%
UKX	Inqaris	7,027	16.2%	0.2%	8.8%

Dual Listing (US\$)	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	24.16	1,720.6	-0.01	-0.04%
TINS	0.094	1,331.8	0.00	1.27%
*Rp/US\$	14,243			

Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	3.62%		
Kredit Bank IDR	12.21%		
BI 7-Days RR	3.50%	1.59%	1.91%
Fed Funds Target	0.25%	5.30%	-5.05%
ECB Main Refinancing	0.00%	3.00%	-3.00%
Domestic Yen Interest Call	-0.03%	-0.30%	0.27%

Harga Komoditas	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
Minyak WTI US\$/ bbl	72.6	77.2%	0.0	0.00%
CPO RM/ ton	4,567.0	55.9%	97.0	2.17%
Nikel US\$/ ton	19,416	28.0%	-616.0	-3.08%
Timah US\$/ ton	34,820	90.8%	-21.0	-0.06%
Emas US\$/tr. oz	1,753.8	-9.8%	-40.3	-2.25%
Batu Bara US\$/ ton	176.0	241.7%	-1.5	-0.85%
Tepung Terigu US\$/ ton	146.5	-7.0%	8.1	5.84%
Jaquq US\$/bushel	5.0	46.2%	0.0	-0.79%
Kedelai US\$/bushel	12.7	26.1%	0.0	-0.27%
Tembaqa US\$/ton	9,348.5	37.6%	-259.5	-2.70%

Sumber : Bloomberg

Global Market Wrap

Pada perdagangan kemarin indeks di bursa Wall Street ditutup bervariasi, Dow Jones dan S&P 500 membukukan pelemahan sedangkan Nasdaq berhasil bertahan di zona hijau. Solidnya data penjualan ritel di bulan Agustus berhasil menjadi sentimen positif di pasar. Di sisi lain naiknya klaim pengangguran mingguan untuk periode yang berakhir pada tanggal 11 September menjadi sentimen negatif bagi indeks.

Berdasarkan data dari biro sensus Amerika pada bulan Agustus lalu secara mengejutkan penjualan ritel mengalami kenaikan 0.7% mom, berbanding terbalik dengan sebelumnya yang berkontraksi -1.8% dan lebih baik dari konsensus yang masih mengharapkan adanya kontraksi -0.8% mom. Penjualan yang jauh lebih baik dari sebelumnya dan ekspektasi tersebut ditopang oleh penjualan ritel non-toko (+5.3%), furniture (+3.7%), toko merchandise (+3.5%) serta toko makanan dan minuman (+1.8%).

Sementara itu berdasarkan data dari departemen tenaga kerja jumlah klaim baru mingguan yang berakhir pada tanggal 11 September tercatat mengalami kenaikan menjadi 332,000 dari sebelumnya 312,000 (klaim baru mingguan terendah di masa pandemi). Kenaikan klaim pengangguran tersebut dipicu oleh musim yang kurang bersahabat dan penundaan pengajuan klaim karena adanya badai Ida.

- Dow Jones melemah -63 poin **(-0,18%)** pada level 34,751
- S&P 500 berkurang -10 poin **(-0.16%)** pada level 4,474
- Nasdaq naik +20 poin **(+0.13%)** pada level 15,182
- EIDO melemah -0.16 poin (-0.74) pada level 21.46

Technical Ideas

Melemahnya mayoritas indeks di bursa Wall Street dan turunnya beberapa harga komoditas diprediksi akan menjadi sentimen negatif untuk indeks harga saham gabungan. IHSG diprediksi akan melanjutkan pelemahannya dengan *support* di level 6,070 dan *resistance* di level 6,150.

Stocks

- **BRIS** (Buy). Support: Rp2,130, Resist: Rp2,170
- **JPFA** (Buy). Support: Rp1,895, Resist: Rp1,935
- **INDF** (Buy on Weakness). Support: Rp6,150, Resist: Rp6,300
- **SMRA** (Buy on Weakness). Support: Rp845, Resist: Rp870

ETF

- **XBLQ** (Buy on Weakness). Support Rp438, Resist: Rp444
- **XIIC** (Buy on Weakness). Support: Rp892, Resist: Rp908
- **XPES** (Buy on Weakness). Support: Rp354, Resist: Rp360

Morning Update

17 September 2021

News Highlight

PT Bank Permata Tbk (BNLI) menyatakan siap memperbesar porsi saham publik atau minimal jumlah saham beredar (free float) minimal 7,5% sesuai ketentuan yang berlaku di Bursa Efek Indonesia.

Saat ini, porsi saham publik Bank Permata hanya tersisa 1,29% setelah diakuisi oleh Bangkok Bank Public Company Limited usai pelaksanaan tender wajib.

Manajemen Bank Permata mengungkapkan, tender wajib itu merupakan kelanjutan dari proses akuisisi kepemilikan saham 89,12% Bank Permata oleh Bangkok Bank Plc dari pemegang saham sebelumnya, PT Astra International Tbk dan Standard Chartered.

Namun demikian, dalam waktu 2 tahun ke depan, Bangkok Bank Plc diwajibkan untuk melakukan re-floating kembali kepemilikan sahamnya kepada publik, sehingga kepemilikan saham BBL akan kembali menjadi 89,12% seperti sebelum mandatory tender offer (MTO) dilakukan.

Dengan demikian perseroan akan dapat memenuhi ketentuan bursa terkait minimum free floating share. Sampai dengan 31 Agustus 2021, tercatat kepemilikan saham Bangkok Bank di BNLI meningkat menjadi 98,71%, sisanya pemegang saham publik sebesar 1,29%.

PT Bank Bumi Arta Tbk (BNBA) akan melakukan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD I) alias rights issue sebanyak-banyaknya 750 juta saham atau 32,47 % dari modal disetor.

Manajemen BNBA dalam pengumuman resminya yang disampaikan ke BEI Kamis (16/9) menyebutkan, Tujuan pelaksanaan PMHMETD I adalah untuk memenuhi modal inti minimum untuk tahun 2021 yang diatur dalam POJK 12/2020. Sehingga modal inti Perseroan akan menjadi minimum sebesar Rp 2 triliun.

Selain itu, PMHMETD I juga akan memperkuat struktur permodalan Perseroan yang dapat digunakan untuk tambahan modal kerja Perseroan guna mendukung kegiatan usaha sebagai Bank Umum Swasta Devisa, terutama dalam rangka pemberian kredit kepada nasabah yang akan direalisasikan secara bertahap, dan/atau belanja modal perseroan.

PMHMETD I akan memberikan pengaruh kepada pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD nya yang akan terkena dilusi atas persentase kepemilikan sahamnya dalam perseroan.

Untuk aksi korporasi ini perseroan akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada Senin, tanggal 25 Oktober

Refer to Important disclosures on the last of this report

Morning Update

17 September 2021

2021, jelas manajemen.

PT HK Metals Utama Tbk (HKMU), mengumumkan rencana penambahan modal melalui penerbitan saham baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau rights issue.

Aksi korporasi penawaran umum terbatas (PUT) ini masih menunggu persetujuan pemegang saham dalam RUPS Luar Biasa yang akan dilaksanakan pada tanggal 7 Oktober 2021 mendatang.

Dikutip dari prospektus yang terbit di laman keterbukaan publik Bursa Efek Indonesia (BEI), dalam PUT ini, perusahaan menawarkan sejumlah 5,15 miliar saham baru perseroan dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Ketentuan-ketentuan HMETD, termasuk harga pelaksanaan dan jumlah final atas Saham Baru yang akan diterbitkan, akan diungkapkan dalam prospektus yang akan diterbitkan dalam rangka HMETD dan disediakan kepada pemegang saham yang berhak pada waktunya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Terkait penggunaan dana, pihak manajemen mengatakan perseroan berencana untuk menggunakan seluruh dana yang diterimanya dari HMETD (setelah dikurangi seluruh biaya penerbitan) untuk modal kerja, pembayaran sebagian utang perseroan, dan sisanya dialokasikan ke anak usaha.

Perseroan juga akan mematuhi ketentuan peraturan OJK mengenai transaksi material, transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan.

Perusahaan juga belum memberi keterangan terkait ada tidaknya pembeli siaga, sehingga dengan asumsi seluruh pemegang saham melaksanakan haknya maka tidak akan terjadi dilusi kepemilikan saham. Sedangkan apabila pemegang saham tidak melaksanakan HMETD miliknya dan tidak mengambil porsinya atas saham baru, kepemilikannya dapat terdilusi sebesar maksimum 61,52%.

Saat ini struktur pemegang saham HKMU adalah PT Hyamn Sukses Abadi yang merupakan pemegang saham mayoritas sekaligus bertindak sebagai pengendali dengan kepemilikan 1,51 miliar saham (46,87%). Sedangkan 53,13% sisanya dimiliki publik dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%.

PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS) dalam acara paparan publik yang digelar Kamis (16/9), mengungkapkan bahwa kinerja Laba bersih tahun ini diperkirakan agak sedikit menurun dari tahun lalu, diperkirakan mungkin 20% di bawah tahun lalu karena perseroan menilai dari proyek-proyek yang ada, marginnya sedikit di bawah proyek-proyek yang ada dari tahun lalu.

Morning Update

17 September 2021

Selanjutnya manajemen mengatakan sudah menggenggam perolehan kontrak baru sekitar Rp 331 miliar per Juli 2021 sejak awal tahun ini. Angka tersebut kurang lebih setara dengan 33,10% dari target minimal perolehan kontrak baru tahun buku 2021 yang sekitar Rp 1 triliun.

Perolehan kontrak anyar ini di antaranya terdiri dari 3 segmen besar, yaitu jasa pendukung operasi alias operating support, konstruksi, dan jasa inspeksi. Manajemen menilai operating support yang nilainya besar-besar, dan yang cukup menggembirakan lini konstruksi tahun ini (porsinya) lumayan besar, dari Rp 331 miliar tersebut porsinya sekitar 30%

Meski begitu, RUIS optimistis masih ada peluang untuk mengejar target kontrak baru pada tahun ini. Hamid bilang, saat ini RUIS sedang mengikuti sejumlah tender. Targetnya sebagian besar masih menasar sektor minyak dan gas (migas). Kalau ditotal, potensi nilai kontrak dari seluruh tender yang tengah diikuti RUIS saat ini berjumlah sekitar Rp 2,6 triliun.

Sepanjang paruh pertama tahun ini, RUIS mencatatkan pendapatan sebesar Rp 757,60 miliar, turun 7,88% dibandingkan dengan realisasi pendapatan periode sama tahun lalu yang mencapai Rp 822,45 miliar.

Secara terperinci, realisasi pendapatan semester I 2021 ini terdiri atas pendapatan jasa pendukung operasi sebesar Rp 437,84 miliar, jasa agensi dan kegiatan lepas pantai Rp 175,59 miliar, jasa inspeksi Rp 110,96 miliar, dan pendapatan lain-lain Rp 33,20 miliar.

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
p +62 21 5088 7200

ANALYSTS CERTIFICATION

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.

Refer to Important disclosures on the last of this report